



NURVITA MONARIZQA, SISWA SMAN 1 YOGYAKARTA PENEMU ALHAB

Awalnya Pesimistis, Berhasil Wakili Indonesia ke Taiwan

Inovatif. Bau menyengat di kamar mandi ternyata bisa dinetralisir hanya dengan menggunakan alat yang sederhana.

ALAT tersebut terbuat dari *fiber glass* yang dinamakan oleh penemunya, Nurvita Monarizqa, siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta sebagai Alhab. Artinya, Alat Hambat Bau.

Berkat alat temuannya ini, 24 hingga 30 September mendatang, dia berencana mengikuti *International Exhibition For Young Inventor (IEYI)* di Taiwan. *Event* ini merupakan ajang adu ilmu pengetahuan yang diikuti oleh pelajar-pelajar terbaik di seluruh dunia.

Putri dari Mirzania Wahyu Fathia dan Wulan Nurjatmikaini, sebelumnya terpilih sebagai pelajar terbaik dalam kompetisi *National Young Inventor World*, yang diselenggarakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). "Kami akan berangkat ke Taiwan bersama 14 pelajar lain yang terpilih dalam kompetisi tingkat nasional," katanya kepada wartawan, kemarin.

Diakui Nurvita, temuannya ini memang kurang spektakuler. Dia hanya mengandalkan ide sederhana dan peralatan yang murah meriah. Dia pun merasa pesimistis alat yang ditawarkan ini bisa mengungguli rival-rivalnya. Rasa tidak percaya diri ini muncul setelah melihat hasil temuan para ilmuwan muda yang memenangkan *event* yang sama tahun lalu. "Saya baca di internet, pemenang IEYI tahun lalu sangat luar biasa. Salah satunya kursi roda yang bisa dijalankan cukup dengan *remote control*," urainya dengan nada pesimistis.

Menurut Nurvita, salah satu faktor yang membuat dia merasa kurang yakin bisa mengungguli lawan-lawannya dalam *event* internasional tersebut adalah minimnya waktu persiapan. Dia ha-



1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah Yogyakarta
 4. Asisten

INSTANSI

.....

INOVASI: Nurvita Monarizqa, siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta, bersama rekan-rekannya penemu alat penghambat bau.

nya mempunyai waktu tidak lebih dari satu bulan. Rentang waktu itu pun tersita untuk mengurus syarat-syarat keberangkatan ke luar negeri, seperti visa dan sebagainya.

bersambung ke hal 16

PAK LANJUT
 < ditanggapi
 < diketahui
 a Pers

Awalnya Pesimistis, Berhasil Wakil Indonesia ke Taiwan

sambungan dari hal 13

"Saya hanya bisa berdoa agar dapat memberikan yang terbaik untuk sekolah, kota, dan bangsa ini," katanya.

Menceritakan barang hasil temuannya ini, dia mengaku terinspirasi dari bau menyengat kamar mandi di rumahnya.

Atas dasar itu, dirinya berupaya mencari cara yang mudah untuk mengurangi seingatan bau tersebut. Setelah melalui proses pembelajaran dan penelitian sekitar enam bulan dia merancang instalasi khusus. Dari pengujian secara berulang-ulang dia pun berha-

sil. "Alatnya berbentuk leher angsa. Jadi modelnya seperti tempat pembuangan air untuk *water closet* (WC). Cara kerjanya juga hampir sama, hanya saja alat itu dipasang di lubang kamar mandi," terangnya.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta, Bambang

mengutarakan, ide kreatif generasi muda ini perlu didorong secara optimal oleh pihak manapun termasuk sekolah. Diharapkan dengan temuan-temuan kecil ini, siswa merasa tertantang membuat inovasi-inovasi baru di bidang *science*.

"Ada beberapa siswa kami

yang maju ke tingkat internasional. Kami selalu mendukung dan mendorong agar mereka terpacu untuk memberikan temuan terbaik," terangnya saat akan menemui Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto untuk meminta restu.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005